BABI

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan manusia tidaklah terlepas dari belajar, baik itu melalui pendidikan formal maupun non formal. Terlebih khusus siswa yang setiap harinya mengikuti pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dialami oleh setiap siswa baik yang diterima dari para pengajar (guru) ataupun dalam pergaulannya setiap hari di sekolah, semata-mata bertujuan untuk memberikan dampak yang baik dalam kehidupan sisiwa itu sendiri. Guru sebagai seorang pengajar dituntut untuk memiliki kualitas yang baik dalam memberikan pembelajaran. Begitupun dengan pembelajaran PAK yang diterima setiap siswa setiap harinya yang pada akhirnya memiliki tujuan yakni setiap siswa didewasakan dalam iman kepercayaannya kepada Yesus Kristus.

PAK bertujuan agar mengarahkan dan membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman tentang rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan untuk memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, PAK berfungsi sebagai penyedia, pendorong,

dan fasilitator dalam pembimbingan.[[1]](#footnote-2) Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus (2 Kor. 3:13) dalam pertumbuhan iman dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan artinya melandaskan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena Kristen adalah pengikut Kristus, sehingga pendidikian agama Kristen meletakkan dasar pengajarannya pada pengajaran dan tindakan Yesus Kristus.[[2]](#footnote-3) Sedangklan tujuan dari Pendidikan Agama Kristen yaitu untuk membawa peserta didik pada taraf kedewasaan iman.[[3]](#footnote-4)

Nilai-nilai yang terkandung dalam PAK diharapkan dapat memberikan dampak pendewasaan terhadap kehidupan siswa, salalah satunya berhubungan dengan kecerdasan emosional. Mencapai kedewasaan emosional akan sangat penting bagi seorang siswa, karena ini menyangkut mengenai konsep pribadi setiap orang, “konsep pribadi sangat penting, khususnya tindakan mereka untuk orang lain. Ketidak stabilan emosi adalah perubahan kondisi emosi pada saat menghadapi perbedaan yang ekstrem dan pembahan yang cepat. Emosinya cepat meledak, seperti menarik diri dari masyarakat, memukul dan tindakan lain yang serupa. Kehilangan

semangat perasaan bersalah dan frustasi akan memperlemah pengendalian emosi mereka.[[4]](#footnote-5) [[5]](#footnote-6) [[6]](#footnote-7)”

Dalam setiap pembelajaran yang didapatkan oleh siswa di sekolah setiap harinya terutama pembelajaran PAK, sangat diharapkan agar teijadi perubahan yang baik dalam kehidupan siswa itu sendiri. Tetapi dalam kenyataan yang ada bahwa walaupun pembelajaran PAK telah didapatkan namun tidak semua siswa menunjjukkan perubahan sesuai yang diharapkan terlebi khusus yang menyangkut emosional siswa itu sendiri dimana beberapa dari siswa yang tidak begitu baik dalam hal pengelolaan emosi, seperti mudah marah, berkata-kata kasar dan cepat tersinggung Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh bagi proses pembelajaran dan hubungannya dengan sesame siswa lainnya.

Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu.5 Pengelolaan emosi sangat penting karena dalam segi kehidupan setiap siswa tentu tidak dapat dipungkiri bahwa selalu terdapat berbagai konflik atau permasalahan-permasalahan. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik tentunya mampu meredam berbagai konflik yang mungkin muncul dalam kehidupannya, di manapun siswa berada.

Kecerdasan emosional merupakan suatu bidang yang menyelidiki dan menggali cara manusia menggunakan keterampilan subjektif dan non kognitifnya agar dapat mengelolah dan meningkatakan hubungan sosial dan kondisi kehidupan mereka.[[7]](#footnote-8) Sangatlah penting untuk setiap siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik yang disadari atau tidak, memiliki dampak yang cukup besar dalam kehidupannya setiap harinya dan melalui pembelajaran PAK diharapkan biasa mencapai tujuan ini.

Dalam pentingnya pembelajaran PAK terhadap kecerdasan emosional siswa, maka dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti : “Pengaruh Isi Pembelajaran PAK Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMA Kristen Makale”.

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melihat beberapa masalah yang ada sebagai berikut:

1. Menurut pengamatan penulis, tujuan dari pembelajaran PAK yakni perubahan dan kedewasaan terlebih khusus pada kecerdasan emosional siswa dinilai kurang begitu berhasil karena siswa belum menunjjukkan perubahan kedewasaan emosional yang baik yang terlihat dari perilaku siswa yang mudah marah dan begitu cepat tersinggung. Dari uraian ini.

timbullah pertanyaan bahwa sejauh mana pengaruh pembelajaran PAK tehadap kecerdasan emosional siswa SMA Kristen Makale?.

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikansi dari isi materi pembelajaran PAK terhadap kecerdasan emosional siswa.
2. Mudah terpengaruh, cepat berprasangka buruk dan cenderung tertutup ketika mengalami suatu permasalahan cenderung melekat pada pribadi siswa dan hal seperti ini memunculkan pertanyaan bahwa apa yang sebenarnya menyebabkan hal seperti ini terjadi pada kalangan siswa?
3. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu pada poin nomor satu yaitu: sejauh mana pengaruh isi pembelajaran PAK terhadap kecerdasan emosional siswa di SMA Kristen Makale.

1. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Sejauh mana Pengaruh Isi Pembelajaran PAK terhadap Kecerdasan

Emosional Siswa SMA Kristen Makale ?

1. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengruh pembelajaran PAK terhadap kecerdasan emosional siswa.

1. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademik

Dari tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran PAK,khususnya dalam mata kuliah kurikulum PAK guna pemaksimalan hasil dari tujuan PAK dalam masyarakat, sekolah, gereja, dan keluarga.

1. Manfaat praktis

Tulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pengajar,khususnya pengajar PAK bahwa pembelajaran PAK sangat penting untuk membimbing setiap siswa untuk mencapai kedewasaan iman, khususnya kedewasaan emosionalnya.

1. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan pustaka yang di dalamnya membahas mengenai defenisi PAK, dan kecerdasan emosional.

BAB III. Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang di dalamnya menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, populasi dan sampel, defenisi operasional, variabel, teknik pengumpulan data dan analisis data, organisasi dan jadwal penelitian.

1. Paulus Lilik Kristianto, **Prinsip Dan Praklik Pendidikan Agama Kristen** (Yogyakarta: Audi, 2006), h. 5. [↑](#footnote-ref-2)
2. **Harianto GP.** Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini **(Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 52.** [↑](#footnote-ref-3)
3. J.M. Nainggolan, **Strategi Pendidikan Agama Kristen** (Jawa Barat: Generasi Info Media, 2008), h. 2. [↑](#footnote-ref-4)
4. 4 Paulus Lilik Kristianto, **Prinsip Dan Praktik Pendidikan Agama Kristen** (Yogyakarta: Andi, 2006), h.99. [↑](#footnote-ref-5)
5. Daniel Goleman, **Emitional Intelligence: terjemahan** (Jakarta: PT Gramedia Pustaka [↑](#footnote-ref-6)
6. Utama, 2007), h. 7. [↑](#footnote-ref-7)
7. Giovanni Chandra, **Panduan Pendampingan Kecerdasan Emosional** (Mojokerto: Manuscript, 2010), h. 10. [↑](#footnote-ref-8)